

**Pengaruh Gaya Hidup dan Tingkat Literasi keuangan
Terhadap Penggunaan Paylater pada Mahasiswa
Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi**

Evi Delvi Yani¹, Arpizal², Sri Wahyuni³

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi

yanievidelvi@gmail.com, sriwahyunii@unja.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of lifestyle and financial literacy levels on Paylater usage among economics education students at the Faculty of Teacher Training and Education, University of Jambi, both partially and simultaneously. This study uses a quantitative approach with an ex-post facto method. The population in this study were economics education students from the classes of 2023, 2024, and 2025, with a sample of 117 respondents using a purposive sampling technique. Data collection used a closed questionnaire via Google Form. The data analysis technique used was descriptive statistical analysis. The results of the study indicate that partially the lifestyle variable has a positive and significant influence on Paylater usage with a calculated t value $> t$ table. Partially, the level of financial literacy on Paylater usage has a negative and insignificant influence with a calculated t value $< t$ table. Simultaneously, lifestyle and financial literacy levels have a positive and significant influence on Paylater usage.

Keywords: Lifestyle, Financial Literacy, Shopee Paylater

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup dan tingkat literasi keuangan terhadap penggunaan *Paylater* pada mahasiswa pendidikan ekonomi fkip universitas jambi baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2023, 2024 dan 2025 dengan sampel sebanyak 117 responden menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket tertutup melalui *google form*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *Paylater* dengan nilai t hitung $> t$ tabel. Secara parsial tingkat literasi keuangan terhadap penggunaan *Paylater* berpengaruh negatif dan tidak signifikan dengan nilai t hitung $< t$ tabel. Secara simultan gaya hidup dan tingkat literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *Paylater*.

Kata Kunci: Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Shopee *Paylater*

A. Pendahuluan

Dalam era digital yang terus mengalami perkembangan, inovasi teknologi keuangan (*fintech*) kini telah menyatu erat dengan rutinitas harian, memengaruhi cara masyarakat global mengatur pola konsumsi dan keuangan. Perkembangan ini ditunjukkan melalui penyebaran layanan seperti pembayaran elektronik, peminjaman daring, juga pilihan pembayaran cicilan yang tidak memerlukan kartu kredit, sehingga proses transaksi menjadi lebih cepat dan lebih mudah diakses melalui perangkat seluler.

Salah satu bentuk inovasi teknologi finansial (*fintech*) populer saat ini adalah layanan *Paylater*, yang memberikan kemudahan membeli barang atau jasa melalui pembayaran angsuran tanpa bunga di awal, dan telah muncul sebagai tren di Indonesia sejak 2018 (Priyadi & Rinawati, 2025)

Berdasarkan data laporan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2023), jumlah kontrak layanan *Buy Now Paylater* (BNPL) di Indonesia tercatat mencapai sekitar 79,92 juta pada tahun 2023, Data tersebut menggambarkan adanya lonjakan pertumbuhan yang substansial dibandingkan dengan 4,63 juta

kontrak pada tahun 2019, dengan rata-rata laju peningkatan tahunan sebesar 144,35%. Kondisi ini mencerminkan adanya peningkatan adaptasi masyarakat terhadap pemanfaatan layanan keuangan digital dalam berbagai aktivitas transaksi, khususnya di kalangan generasi milenial dan Gen Z yang menunjukkan tingkat penerimaan tinggi terhadap perkembangan teknologi digital, sehingga menjadikan kelompok ini sebagai pengguna yang berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan layanan *Paylater* di Indonesia.

Survei yang dilakukan oleh Kredivo dan Katadata Insight Center (KIC) tahun 2024 menunjukkan bahwa mayoritas pengguna *Paylater* berasal dari generasi milenial dan generasi Z. Generasi milenial berusia 26–35 tahun mendominasi pengguna *Paylater* sebesar 43,9%, sedangkan generasi Z berusia 18–25 tahun mencapai 26,5%. Kondisi ini menunjukkan bahwa generasi muda menjadi kelompok pengguna utama layanan *Paylater* karena karakteristik mereka yang dekat dengan teknologi digital dan mengutamakan kemudahan dalam bertransaksi.

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi Z merupakan salah satu kelompok yang aktif memanfaatkan layanan *Paylater*. Kehadiran layanan ini memberikan kemudahan dalam memenuhi berbagai kebutuhan tanpa harus menyediakan dana secara langsung. Namun, kemudahan tersebut juga berpotensi mendorong perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik (Amelia, Nailah et al., 2023). Mahasiswa cenderung memanfaatkan *Paylater* tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan akademik, tetapi juga untuk memenuhi keinginan konsumtif yang dipengaruhi oleh tren dan lingkungan sosial.

Salah satu faktor yang memengaruhi penggunaan *Paylater* adalah gaya hidup. Gaya hidup merupakan pola hidup individu yang tercermin melalui aktivitas, minat, dan opininya dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Menurut Matondang & Wahyuni (2025), gaya hidup menggambarkan nilai, sikap, serta pilihan individu dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan keuangan.

Perkembangan media sosial dan budaya konsumsi digital telah

membentuk gaya hidup yang semakin konsumtif, terutama di kalangan generasi muda. Penelitian Romadlon & Mubarak (2025) menemukan bahwa gaya hidup yang dipengaruhi oleh iklan digital memiliki hubungan erat dengan keputusan mahasiswa dalam menggunakan *Shopee Paylater*. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kecenderungan gaya hidup konsumtif seseorang, semakin besar pula kemungkinan penggunaan layanan *Paylater*.

Selain gaya hidup, faktor lain yang turut memengaruhi penggunaan *Paylater* adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara efektif untuk mencapai kesejahteraan finansial (Cemarawati et al., 2025). Menurut Dianty & Hakim, (2022) literasi keuangan juga mencakup pemahaman terhadap berbagai konsep keuangan serta kemampuan dalam merencanakan kebutuhan masa depan secara terarah dan efektif. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu mempertimbangkan manfaat dan risiko sebelum menggunakan suatu

produk keuangan, termasuk layanan Paylater (Djunaedi & Nurhasanah, 2025)

Namun demikian, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia hanya mencapai 49,68%, sedangkan indeks inklusi keuangan mencapai 85,10% (OJK, 2022). Data tersebut menunjukkan bahwa akses masyarakat terhadap layanan keuangan jauh lebih tinggi dibandingkan tingkat pemahaman mereka terhadap produk dan layanan keuangan. Kondisi ini berpotensi meningkatkan risiko pengambilan keputusan keuangan yang kurang tepat, termasuk penggunaan Paylater secara berlebihan. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa mahasiswa masih memiliki tingkat literasi keuangan yang relatif rendah sehingga rentan mengalami masalah dalam pengelolaan keuangan pribadi (Amelia et al., 2023; Saputri et al., 2023; Milania et al., 2024).

Fenomena tersebut juga ditemukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. Berdasarkan hasil observasi

awal terhadap 50 mahasiswa angkatan 2023–2024, diketahui bahwa 56% responden pernah menggunakan Shopee Paylater, 36% responden mengaku membeli barang untuk mengikuti tren, dan hanya 14% responden yang melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran bulanan. Temuan ini menunjukkan adanya kecenderungan perilaku konsumtif yang disertai rendahnya pengelolaan keuangan pribadi.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Gaya Hidup dan Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan *Paylater* pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Dengan Pendekatan yang digunakan adalah *ex-post facto*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi angkatan 2023-2025 yang menggunakan Shopee Paylater. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini

yaitu purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti, sehingga sampel yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2023).

Berdasarkan kriteria penarikan sampel yang telah dilakukan, maka didapat 117 responden sampel dalam penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang menggunakan IBM SPSS versi 25. Uji yang dilakukan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

Hasil dari analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan SPSS Statistics 25 dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1 Hasil analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,397	6,146		1,366	,175
Gaya Hidup	,740	,119	,511	6,204	,000

Tingkat Literasi Keuangan	-,001	,148	-,001	-,008	,993
---------------------------	-------	------	-------	-------	------

a. Dependent Variable: Penggunaan Paylater

Berdasarkan pada hasil uji regresi linier berganda diatas, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 8,397 + 0,740X_1 + -0,001X_2 + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan hubungan antara variabel gaya hidup (X1) dan tingkat literasi keuangan (X2) terhadap penggunaan *Paylater* (Y). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Konstanta (a)

Nilai konstanta sebesar 8,397 menunjukkan bahwa apabila variabel gaya hidup dan tingkat literasi keuangan dianggap konstan atau bernilai nol, maka penggunaan *Paylater* memiliki nilai sebesar 8,397.

2. Gaya Hidup (X1)

Koefisien regresi sebesar 0,740 menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan *Paylater*. Artinya, setiap peningkatan satu satuan gaya hidup akan meningkatkan penggunaan *paylater* sebesar 0,740, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai signifikansi sebesar 0,000.

3. Tingkat Literasi Keuangan (X2)
 Koefisien regresi sebesar -0,001 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan memiliki arah hubungan negatif terhadap penggunaan *Paylater*. Artinya, setiap peningkatan satu satuan tingkat literasi keuangan akan menurunkan penggunaan *Paylater* sebesar 0,001, dengan asumsi variabel lain tetap. Namun, berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,993,

4. Error (e)
 Nilai error (e) merupakan variabel pengganggu yang menunjukkan adanya faktor-faktor lain di luar model penelitian yang turut memengaruhi penggunaan *paylater*, namun tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 2 hasil uji koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,511 ^a	,261	,248	8,128

a. Predictors: (Constant), Tingkat Literasi Keuangan, Gaya Hidup

Berdasarkan Tabel 2 di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,261 atau 26,1 %. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen, yaitu Gaya

Hidup dan Tingkat Literasi Keuangan, dalam menjelaskan variabel dependen yaitu Penggunaan *Paylater* sebesar 26,1%. Sementara itu, sisanya sebesar 73,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji t (Parsial)

Tabel 3 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,397	6,146		1,366	,175
Gaya Hidup	,740	,119	,511	6,204	,000
Tingkat Literasi Keuangan	-,001	,148	-,001	-,008	,993

a. Dependent Variable: Penggunaan *Paylater*

Hasil pengujian uji t pada tabel 3, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengujian koefisien regresi variabel Gaya Hidup yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} pada variabel Gaya Hidup (X1) dengan nilai 6,204 dengan nilai signifikan 0,000. Berdasarkan hasil pengujian diatas pada variabel Gaya hidup (X1) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 6,204 > 1,980 dengan

nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial atau terpisah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Gaya Hidup (X_1) terhadap Penggunaan *Paylater* (Y).

2. Pengujian koefisien regresi pada variabel Tingkat Literasi Keuangan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} pada Tingkat Literasi Keuangan (X_2) dengan nilai $-0,008$ dengan nilai signifikan $0,993$. Berdasarkan hasil pengujian diatas pada variabel Tingkat Literasi Keuangan (X_2) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $-0,008 < 1,980$ dengan nilai signifikansi $0,993 > 0,05$ maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara Tingkat Literasi Keuangan terhadap Penggunaan *Paylater* (Y).

Uji F (Simultan)

Tabel 4 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Square	df	Mean Square	F Sig.
1	Regression	2656,815	2	1328,408	20,108
	Residual	7531,304	114	66,064	
	Total	10188,120	116		

a. Dependent Variable: Penggunaan *Paylater*

b. Predictors: (Constant), Tingkat Literasi Keuangan, Gaya Hidup

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai F_{hitung} 20,108 dengan nilai signifikansi $0,000$. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,108 > 3,08$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel independen (Gaya Hidup dan Tingkat Literasi Keuangan) secara simultan terhadap penggunaan *Paylater* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi

Pembahasan

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Penggunaan *Paylater* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi

Berdasarkan dari hasil uji t yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien regresi variabel Gaya Hidup dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $6,204 > 1,980$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, berarti hasil ini menunjukkan bahwa Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *Paylater* pada

mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi gaya hidup mahasiswa, maka semakin meningkat pula penggunaan *Paylater*.

Pengaruh gaya hidup terhadap penggunaan *Paylater* dapat dilihat dari cara seseorang menyesuaikan pola konsumsi dengan perkembangan gaya hidup modern yang serba praktis, keinginan untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginan secara cepat, serta kecenderungan memanfaatkan layanan *Paylater* sebagai sarana untuk mempermudah transaksi belanja. Hal ini sejalan dengan pandangan Priyadi & Rinawati (2025), bahwa gaya hidup yang tinggi sering kali mendorong individu untuk mengikuti tren, menjaga penampilan, dan memenuhi kepuasan konsumsi, sehingga penggunaan *Paylater* menjadi salah satu alternatif yang dianggap mampu mendukung kebutuhan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilowati, dkk (2025), yang menemukan bahwa bahwa variabel gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan *paylater* oleh mahasiswa, dengan nilai signifikansi sebesar

$0,000 < 0,05$ serta nilai koefisien regresi sebesar 0,763. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kecenderungan mahasiswa dalam menjalani gaya hidup konsumtif dan membelanjakan uang untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginan, maka semakin besar pula kecenderungan mereka menggunakan layanan *Paylater* sebagai alternatif pembayaran.

Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Penggunaan *Paylater* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi

Berdasarkan dari hasil uji t yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien regresi variabel Tingkat Literasi Keuangan sebesar -0,001 dengan nilai signifikansi sebesar 0,993. Selain itu, nilai t_{hitung} sebesar -0,008 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,980 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,008 < 1,980$) dan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,993 > 0,05$) Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *Paylater* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi, sehingga H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak.

Temuan ini mengindikasikan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa tidak menjadi faktor yang menentukan dalam penggunaan layanan *Paylater*. Meskipun mahasiswa memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan, perencanaan anggaran, maupun risiko penggunaan utang, hal tersebut tidak memengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan atau tidak menggunakan layanan *Paylater*. Sebaliknya, mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang relatif rendah juga tidak selalu memiliki kecenderungan yang lebih tinggi dalam memanfaatkan layanan tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman keuangan yang dimiliki mahasiswa belum tentu diwujudkan dalam perilaku penggunaan *Paylater*. Dengan kata lain, kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep-konsep keuangan tidak secara langsung memengaruhi keputusan mereka dalam memanfaatkan fasilitas pembayaran tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prayusi & Ingriyani (2023) dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan terhadap Minat menggunakan Shopee *Paylater* (studi kasus pada Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta)” hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penggunaan Shoppe *Paylater* pada Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta dengan nilai t_{hitung} pada literasi keuangan sebesar -8.896 dan nilai t_{tabel} 1.981 dengan signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi maupun rendahnya tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa tidak secara signifikan memengaruhi kecenderungan mereka dalam menggunakan layanan *Paylater*. Dengan demikian, literasi keuangan tidak terbukti menjadi faktor yang menentukan keputusan mahasiswa untuk menggunakan atau tidak menggunakan layanan tersebut.

Pengaruh Gaya Hidup dan Tingkat Literasi Keuangan secara Simultan terhadap Penggunaan *Paylater* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi

Berdasarkan analisis penelitian ini, untuk menjawab rumusan masalah pengaruh Gaya Hidup (X1) dan Tingkat Literasi Keuangan (X2) secara bersama-sama terhadap Penggunaan *Paylater* (Y). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji F yang telah dilakukan menunjukkan nilai F_{hitung} 20,108 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (20,108 > 3,08) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) maka H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel independen (Gaya Hidup dan Tingkat Literasi Keuangan) secara simultan terhadap penggunaan *Paylater* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Berdasarkan perhitungan pada model summary R square menunjukkan nilai sebesar 0,261 atau 26,1 %. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara Gaya Hidup dan Tingkat Literasi Keuangan terhadap Penggunaan *Paylater* sebesar 26,1%. Sementara itu, sisanya

sebesar 73,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mellisa & Rosmida, (2023) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan sikap Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa pengguna *Shopee Paylater*” hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap perilaku konsumtif pengguna layanan *Paylater*. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut secara bersama-sama berkontribusi dalam membentuk kecenderungan individu untuk berperilaku konsumtif ketika menggunakan fasilitas pembayaran dengan sistem *Paylater*.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh gaya hidup dan tingkat literasi keuangan terhadap penggunaan *Paylater* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi, dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Hidup terhadap Penggunaan *Paylater* Mahasiswa

Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi gaya hidup mahasiswa, maka semakin meningkat pula penggunaan *Paylater*. Gaya hidup yang cenderung mengikuti tren, mengutamakan kemudahan, serta keinginan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan secara cepat dapat mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan layanan *Paylater* dalam aktivitas konsumsi mereka.

2. Tidak terdapat pengaruh signifikan tingkat literasi keuangan terhadap penggunaan *Paylater* pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan tidak terbukti menjadi faktor yang memengaruhi penggunaan *Paylater*. Dengan demikian, tinggi maupun rendahnya tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa tidak memberikan perbedaan yang signifikan terhadap keputusan mereka dalam menggunakan layanan *Paylater*.

3. Terdapat pengaruh Gaya Hidup dan tingkat Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan *Paylater* pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi secara simultan

dengan pengaruh sebesar 26,1% dan sisanya sebesar 73,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Nailah, P., Fidiansa, Arta, P., & Risa, Salsabilla, C. (2023). Fenomena Penggunaan *Paylater* di Kalangan Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional*, 2, 176–187.
<https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/sniis/article/view/796>
- Cemarawati, N., Trihudyatmanto, M., & Efendi, B. (2025). Kontrol Diri Sebagai Mediator Penentu Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pengguna Buy Now Pay Later (BNPL). *Journal of Economics and Banking*, 7(1), 1–16.
- Dini Mawaddah Matondang & Sri Fitri Wahyuni. (2025). *Peran Gaya Hidup dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga, Status Sosial Ekonomi, dan Financial Literacy terhadap Sikap Hidup Hemat Generasi Z*. 4(2), 1232–1246.
- Djunaedi & Nurhasanah. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi Pada Karyawan Generasi Z. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 3(2), 39–49.
<https://doi.org/https://doi.org/10.46975/v78egg12>
- Mei Dianty & Luqman Hakim. (2022). Pengaruh kemajuan teknologi dan Literasi Keuangan terhadap

- Minat Masyarakat untuk Berinvestasi pada Produk Syariah melalui Reksadana dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12(1), 14. [https://doi.org/10.21927/jesi.2022.12\(1\)14-24](https://doi.org/10.21927/jesi.2022.12(1)14-24)
- Mellisa, M., & Rosmida, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Promosi Penjualan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Paylater. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1). <https://doi.org/10.47686/jab.v9i1.582>
- Prayusi, A. D., & Ingriyani, L. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan , Persepsi Risiko , dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Shopee Paylater (Studi Kasus Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta). *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen*, 3, 1–8. <https://prosiding.pnj.ac.id/SNAM/article/view/863/856>
- Priyadi, S., & Rinawati, A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Penggunaan Fitur Paylater pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 17(1), 266–273. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v17i1.101820>
- Romadlon, R., & Mubarak, A. H. (2025). *Analisis Gaya Hidup Mahasiswa Fisib Universitas Trunojoyo Madura Terkait Iklan Penggunaan Fitur Shopee PayLater*. January, 2–15. <https://www.researchgate.net/profile/Rahmad-Romadlon/publication/388451791>
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Sutopo, Ed.; 2nd ed.). Alfabeta, cv. www.cvalfabeta.com
- Susilowati, N., Epriella, J. N., Mustofa, I. R., & Safitri, R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Digital dan Gaya Hidup terhadap Keputusan dalam Menggunakan Paylater pada Mahasiswa Nenden. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 8(2), 343–356.